

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Dalam bab ini juga akan diuraikan saran yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya pada topik pembahasan yang sama.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menyusun model tingkat kematangan keselarasan strategi organisasi dan strategi SI, terdapat indikator-indikator yang dapat digunakan sebagai penilaian tingkat kematangan organisasi untuk proses perencanaan strategi SI. Indikator-indikator penilaian yang digunakan pada model penilaian ini terdiri dari 6 indikator/area penilaian, yaitu indikator komunikasi, indikator nilai dan kompetensi organisasi, indikator tata kelola, indikator kerjasama/kemitraan, indikator arsitektur dan ruang lingkup teknologi, serta indikator kemampuan sumber daya manusia di lingkungan organisasi. Keenam indikator penilaian ini dapat diperoleh dari hasil studi literatur terhadap beberapa model kerangka kerja yang biasa digunakan untuk melakukan perencanaan strategi organisasi.
2. Untuk memudahkan penilaian tingkat kematangan organisasi, terdapat faktor-faktor penilaian yang bisa digunakan oleh organisasi sebagai bentuk pertanyaan atau penilaian secara spesifik pada setiap indikator penilaian. Dari hasil studi literatur yang telah dilakukan, maka model penilaian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 39 faktor penilaian. Faktor-faktor penilaian tersebut tersebar pada enam buah indikator penilaian yang menjadi fokus peningkatan tingkat kematangan organisasi.
3. Dalam membuat aplikasi yang digunakan untuk proses perencanaan strategi, terlebih dahulu perlu mempelajari model kerangka kerja yang dijadikan acuan dalam mengembangkan aplikasi ini. Dari proses studi model kerangka kerja, kemudian dibuat daftar rekomendasi strategi yang nantinya bisa digunakan

sebagai dasar perencanaan strategi organisasi. Rekomendasi strategi dibuat berdasarkan indikator dan faktor penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sehingga jumlah rekomendasi yang dibuat akan sebanyak faktor penilaian. Rekomendasi strategi yang dibuat berdasarkan faktor penilaian, kemudian dikembangkan ke dalam strategi 5 tingkatan Capability Maturity Model (CMM).

4. Untuk menyusun rumusan kesimpulan tingkat kematangan keselarasan strategi organisasi, dilakukan analisis hasil yang diperoleh dari proses pengisian instrumen penilaian, baik itu melalui kegiatan simulasi aplikasi ataupun kegiatan uji coba aplikasi kepada satu organisasi terpilih. Dari hasil pengolahan data partisipan, kemudian dilakukan analisis perbandingan tujuan rekomendasi strategi yang dimunculkan oleh sistem dengan tujuan *business/IS driver* yang sesuai kondisi organisasi. Selain daripada itu, dari hasil simulasi ini dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat kematangan pada partisipan yang pernah terlibat pada proses perencanaan strategi dengan partisipan yang belum pernah terlibat proses perencanaan. Dari hasil pengukuran tersebut dapat terlihat bahwa tingkat kematangan pada kelompok partisipan yang pernah terlibat, memiliki nilai yang lebih besar daripada partisipan yang tidak pernah terlibat. Namun begitu ukuran ini pasti dipengaruhi dengan jumlah partisipannya sendiri.

5.2 Saran

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan oleh peneliti lainnya di kemudian hari agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan luaran yang jauh lebih baik. Berikut saran yang dapat dilakukan :

1. Dalam menentukan model kerangka kerja penilaian tingkat kematangan organisasi, sebaiknya dipilih model yang cukup efektif dan efisien dalam proses mengisi kuesionernya. Penggunaan SAMM telah tepat digunakan pada penelitian ini, karena membahas semua aspek penilaian secara komprehensif. Namun, perlu dilakukannya pemangkasan faktor penilaian dengan tetap

berdasarkan pada SAMM tetapi faktor penilaian yang ditanyakan harus disesuaikan dengan lingkungan implementasi sistem.

2. Pembuatan rekomendasi strategi, sebaiknya lebih mengarah secara *to-the-point* artinya rekomendasi yang diberikan perlu langsung diarahkan kepada satu kegiatan/program yang bisa dilakukan oleh organisasi untuk dapat meningkatkan tingkat kematangan organisasinya. Dengan bentuk rekomendasi strategi ini, diharapkan organisasi dapat langsung mempertimbangkan kegiatan/program yang diusulkan oleh sistem, daripada organisasi harus merepresentasikan kembali rekomendasi strategi yang saat ini lebih mengarah pada peningkatan karakteristik organisasi saja.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji validitas dan realibilitas terhadap model kerangka kerja yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen penelitian. Uji validitas dapat menggunakan metode PLS-SEM jika memang jumlah data partisipan cenderung sedikit. Selain daripada itu, sebaiknya dibuat juga rumusan kesimpulan mengenai analisis metode pengukuran untuk model tingkat kematangan organisasi yang diterapkan pada aplikasi ini. dengan membandingkan hasil pengukuran data yang telah diperoleh melalui metode statistika deskriptif dibandingkan dengan pengolahan data melalui metode SEM.
4. Penulis berharap aplikasi ini dapat digunakan untuk lingkungan organisasi yang akan melakukan perencanaan strategi organisasi, dengan menggunakan aplikasi berbasis web dan penerapan metode kolaboratif yang melibatkan banyak unit kerja serta adanya *knowledge sharing* antar unit kerja di lingkungan organisasinya.